

ABSTRAK

PT. Internusa Keramik Alamasri Industri, Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi keramik lantai berskala internasional. Di dalam perusahaan terjadi permasalahan produksi yaitu terjadi kecacatan produk keramik lantai.

Pada penulisan tugas akhir ini penulis mencari tahu faktor – faktor penyebab kecacatan keramik dan mencari kecacatan apa saja yang menjadi prioritas utama perbaikan dengan metode *Failure Mode and Effect Analysis* berdasarkan nilai *severity*, *occurance*, dan *detectability*. Kemudian menghitung *Risk Priority Number* (RPN).

Berdasarkan data produksi pada bagian *kiln* untuk keramik jenis *Snow White 60x60* periode produksi maret 2012 – april 2012 terdapat 530 pcs produk cacat dan untuk keramik jenis *Snow White 40x40* periode produksi april 2012 terdapat 406 pcs produk cacat.

Berdasarkan analisa diketahui penyebab kecacatan yang terbanyak disebabkan oleh kondisi mesin yang digunakan untuk produksi.

Kata Kunci : *Detectability, Failure Mode and Effect Analysis, Kiln, Occurance, Severity, Snow White, Risk Priority Number*